

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. dkk. (2024). "Hakikat Bahasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Journal on Education*, 07(01), 7225–7239. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Amanda, K. N., & Sriwartini, Y. (2020). "Pesan Moral Pernikahan pada Film Wedding Agreement (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1).
- Aminuddin. (2013). *Stilistika: Analisis gaya bahasa dalam karya sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anjiani, A., & Nugrahani, A. (2023). "Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film *Lara Ati* karya Bayu Skak." *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 1(6). 51-61  
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/alfabeta>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, R. dkk. (2020). "Membaca Film sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1(2). 74-86
- Chaer, A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, S. (2022). "Unsur Pembentuk Film pada Produksi Film Fiksi sebagai Media Pembelajaran pada SMK Broadcasting Bina Creative Medan." *Coral (Community Service Journal)*. 1(1). 115-121
- Endaswara, S. 2011. *Stilistika: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Enre, F. A. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Faisal, A. A. (2022). *Filsafat Film: Hakikat Gambar dalam Film Menurut Gilles Deleuze* (Vol. 8).
- Febrianti, A. dkk. (2022). "Analisis Majas dan Citraan pada Puisi *Bawa Saja Aku* karya Heri Isnaini dengan Pendekatan Stilistika." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 28–34.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Isabillah, N., & Hikam, I. A. (2025). "Analisis Gaya Bahasa dalam Novel *Hujan* karya Tere Liye: Kajian Stilistika." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3(3), 258–269. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i3.1932>

Izzanti, A. D. dkk. (2025). "Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 188–194. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1394>

Kalsum R. S., & Lindayani L. R. (2025). "Sarkasme dalam Percakapan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo." *Jurnal Kajian Sastra* 8(1). 18-32 <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/cakrawalalitra>

Keraf, G. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.

Khasani, F. dkk. (2025). "Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film *The Big Four* Karya Timo Tjahjanto (Analisis Makna dan Fungsi)." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 226–233. <https://doi.org/10.30595/mtf.v12i2.28315>

Mahendra, A. A. dkk. (2023). "Pengaruh Penggunaan Bahasa Sarkasme Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1660–1667. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5399>

Mailani, O. dkk. (2022). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Jurnal* 1 (2) 1-10. [www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret](http://www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret)

Miles, M. B. dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd Edition. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Malinda D., & Suryani. (2022). "Gaya Bahasa Sarkasme pada Film *Yowis Ben The Series 1* Karya Gea Raxy: Pendekatan Stilistika." *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). 1-8

Misbahhuddin, M. (2020). "Fungsi, Hakikat dan Wujud Bahasa." *INTAJUNA: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 104–112. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/intajuna/article/view/4141>

- Muktiwibawa, A. E. dkk. (2025). "Representasi Rasisme dalam Film "Pengepungan di Bukit Duri." *PT. Media Akademik Publisher*, 3(10),1-14. <https://doi.org/10.62281>
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nurmala, E. dkk. (2023). "Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia dalam *Film Habibie dan Ainun 2012*." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(1).
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmuzdalifah, S. dkk. (2023). "Analisis Feminisme dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck." *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(02), 172–181. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i02.3294>
- Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia dalam berbagai perspektif*. Yogyakarta: Andi.
- Pradopo, R. D. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pustika, S. Y. dkk. (2021). "Analisis Gaya Bahasa pada Film *Dilan 1990* Karya Pidi Baiq." *Jurnal Pembahasi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 11(1), 10–16. <https://doi.org/10.31851/pembahasi.v11i1.43167>
- Putirulan, M., & Sopakua, S. (2024). "Persepsi tentang Film *Kupu-Kupu Malam* dan Kajian Pendidikan Agama Kristennya." *Didache: Journal of Christian Education*, 5(1), 84–104. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i1.779>
- Rani, M. (2022). "Analisis Gaya Bahasa dalam Slogan Iklan Minuman di YouTube." Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas PGRI Pontianak.
- Riana, D. dkk. (2023). "Peran dan Fungsi Bahasa dalam Kehidupan Manusia di Era Industri 4.0." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 11124–11133. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Safar, M. dkk. (2023). "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Pendekatan Proses Siswa SMA Negeri 16 Bone." *Journal on Education*, 06(01), 4996–5007. <http://jonedu.org/index.php/joe>

- Satoto, S. 2012. *Stilistika*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjiman. 1993. *Stilistika: Ilmu Bahasa dalam Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 1984. *Stylische Analyse: Einführung in die Stilistik der deutschen Literatur*. Amsterdam: Benjamins.
- Undari, S., & Muspawi, M. (2024). "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Wibowo, W. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulan, S., Ni'mah, M., & Ahnaf, F. H. (2024). "Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film *Pertaruhan The Series* 1 dan 2 serta Relevansi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i1.21520>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Tabel 1. Hasil Penelitian Bentuk dan Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme yang  
Ditampilkan dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*.**

No.	Temuan	Sumber Temuan	Konteks Adegan	Hasil Analisis	
				Bentuk Sarkasme	Fungsi Sarkasme
1.	“Cabut nggak! Cabut lo! gua bunuh lo ya, gua bunuh lo! Cabut nggak, cabut lo!”	Menit 06:22	Preman memerintahkan Panca untuk pergi saat Panca berusaha menyelamatkan Silvi dan Edwin.	Sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk memberi perintah dan menegaskan suatu hal.
2.	“Heh anak sipit, jangan disana bahaya!”	Menit 07:40	Seseorang yang memerintahkan Edwin pergi dari kerusuhan.	Sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk menyampaikan larangan.
3.	“Babi!”	Menit 09:49	Preman bermotor memaki pendemo.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan sebagai bentuk sapaan.
4.	“Anjing!”	Menit 19:50	Seorang pendemo memaki preman bermotor.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan sebagai bentuk sapaan.
5.	“Lu gabisa baca?”	Menit 12:54	Edwin menanyakan ruangan kelas kepada Doty.	Sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan.

6.	“Main lempar aja kayak berak!”	Menit 13:55	Respon Jefri kepada Edwin karena telah membanting tas ke atas meja.	Sarkasme tindakan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
7.	“Lu mau ngajar apa mau ngelawak!”	Menit 14:36	Jefri menyela perkataan Edwin saat Edwin menanyakan bangku kelas.	Sarkasme tindakan	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan dan untuk menegaskan suatu hal.
8.	“Kamu ngomong sama orang tua kamu juga begitu? Dan kamu heran kenapa mereka benci sama kamu, iya saya tahu tipe anak macam kamu, selalu marah dan bahkan kamu sendiri gak tahu kenapa, mungkin karena bapak kamu selalu menghajar kamu, karena dia menganggap kamu	Menit 14:57	Edwin menegur Jefri yang menyela saat Edwin menanyakan bangku kelas.	Sarkasme hasil dari tindakan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal dan mengungkapkan pendapat.

	ga bisa diharepin, nilai- nilai sekolah kacau, susah nangkap pelajaran, susah diatur!”				
9.	“Pasti orang lemah, lemparanya payah!”	Menit 16:10	Reaksi Edwin ketika lemparan kayu salah satu murid hampir mengenai dirinya saat mengajar di kelas.	Sarkasme tindakan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan menegaskan suatu hal.
10.	“Ga buruk-buruk amat ga ada yang mati.”	Menit 16:47	Jawaban Edwin kepada Ibu Diana yang menanyakan hari pertama menjadi guru.	Sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk memberikan informasi.
11.	“Anjing kaki lu ngentot! Kotor sepatu lo! gue lap pakai kumis lu ya!”	Menit 17:18	Gery menegur Rehan yang menaikkan kaki ke atas kursi mobil.	Sarkasme tindakan, sarkasme himbauan dan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan dan menyampaikan larangan.
12.	“Hei njing jing jing jing! Liat si babi, ngapain coba?”	Menit 17:24	Gery memberitahu teman-temannya saat ia melihat Edwin di kaca spion mobil.	Sarkasme Sebutan	Sarkasme digunakan untuk memberikan informasi dan mengajukan pertanyaan.

13.	“Najis gua! mesum anying! Nyari anak-anak buat diwe!”	Menit 17:30	Respon Doty setelah melihat Edwin berdiri di depan sekolah.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat.
14.	“Dah dah dah dah, cari babi!”	Menit 17:35	Rehan mengajak teman-temanya untuk mencari orang keturunan Tionghoa (China) yang mereka sebut dengan sebutan “babi.”	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat.
15.	“Jef, cari Babi yok!”	Menit 17:40	Gery mengajak Jefri untuk menelusuri keberadaan orang keturunan Tionghoa (China) yang mereka beri julukan “babi.”	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat.
16.	“Woi anjing! Mau kemana lu? Mau kemana lu anjing? Jangan kabur lo bangsat!”	Menit 18:17	eriakan kepada seorang anak keturunan Tionghoa yang berhasil mereka temukan.	Sarkasme sebutan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan, memberi perintah dan menegaskan suatu hal.
17.	“Ih darah babi!”	Menit 19:06	Jefri mengoleskan darah ke wajah anak keturunan	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan

			Tionghoa yang telah dibuat tidak berdaya oleh mereka.		suatu hal.
18.	“Duri yang tempat anak-anak buangan itu?”	Menit 20:00	Respon Seorang wanita setelah mendengar edwin mengajar di sekolah Duri.	Sarkasme sebutan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat.
19.	“Geng babi gebukin lo semalam?”	Menit 26:00	Jefri bertanya kepada Kristo atas kejadian semalam.	Sarkasme Sebutan	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan.
20.	“Kita harus balas anjing!”	Menit 26:22	Kekesalan gery terhadap geng babi dan mengajak teman-temanya untuk membalas	Sarkasme sebutan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat, untuk menyatakan penolakan memberi perintah dan menegaskan suatu hal.
21.	“Ayo tunggu apa lagi? Hebat kan punya reputasi pernah ngehajar guru disekolah, paling kamu dikeluarin, dan	Menit 27:38	Edwin mengintimidasi Jefri setelah Jefri menantang Edwin.	Sarkasme hasil dari tindakan sarkasme himbauan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk megungkapkan pendapat dan menegaskan suatu hal.

	<p>kalau SMA aja hari ini ga tamat hari gini, paling cuman jadi tukang parkir Jef, tukang parkir gelap, tapi paling ga kamu mengkonfirmasi pikiran bapak kamu tentang kamu, ayo Pukul aja!”</p>				
22.	“Mati lu!”	Menit 29:26	Jefri mengancam Edwin setelah pembelajaran selesai.	Sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
23.	“Cih goblok!”	Menit 30:17	Kelompok Jefri yang saling menghina.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
24.	“Dia juga rajin solat karena habis ngentotin anak orang”	Menit 30:23	Kelompok Jefri yang saling menghina.	Sarkasme hasil dari tindakan	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan menegaskan suatu hal.
25.	“Apaan sih anjing! Ga lucu jokes lu anjing!”	Menit 30:28	Kelompok Jefri yang saling menghina.	Sarkasme tindakan dan sarkasme	Sarkasme digunakan untuk menyatakan

				sebutan	penolakan.
26.	“Sombong banget lu anjing!”	Menit 30:19	Kelompok Jefri menghina seorang anak Tionghoa yang mereka sandra.	Sarkasme sifat dan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
27.	“Tapi dia ga sopan liatnya sebelah mata!”	Menit 30:25	Kelompok jefri menghina mata seorang anak Tionghoa yang mereka sandra karena telah mereka lukai.	Sarkasme Sifat	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan dan menegaskan suatu hal.
28.	“Salah gua apaan anjing!”	Menit 31:55	Seorang anak Tionghoa yang disandra kelompok Jefri menanyakan kenapa dirinya di tangkap dan dianiaya.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan.
29.	“Salah satu babi lu tu gebukin orang gua anjir!”	Menit 32:00	Jefri menjawab pertanyaan seorang anak Tionghoa yang mereka sandra.	Sarkasme hasil dari tindakan dan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
30.	“Jangan ngentot!”	Menit 32:05	Gery yang memaki seorang anak Tionghoa yang mereka	Sarkasme tindakan dan sarkasme sebutan dan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan larangan.

			sandra karena melawan.	sarkasme himbauan	
31.	“Kita bisa main sama babi!”	Menit 33:09	Jefri dan temen-temanya menyekap seorang anak Tionghoa	Sarkasme Sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
32.	“Kayaknya cuman orang gila yang cocok ngajar disini”	Menit 34:08	Ungkapan Edwin kepada Bu Dina karena mengajar di Sekolah Duri.	Sarkasme sebutan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan menegaskan suatu hal.
33.	“Lu mau kemana anjing! Dia bisa ngamuk anjing!, ntar kita yang kenak tolol!”	Menit 41:16	Gery yang melarang Rehan untuk membantu Jefri.	Sarkasme himbauan, sarkasme sifat dan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan larangan.
34.	“Tolol!”	Menit 41:23	Sam yang kesal dengan keputusan Rehan.	Sarkasme sebutan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
35.	“Seharusnya orang tua kamu tidak usah pernah melahirkan kamu, kalo kamu anakku sudah aku buang dari dulu!”	Menit 44:29	Kemarahan Pak Kepala Sekolah atas perbuatan Jefri.	Sarkasme hasil dari tindakan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal, mengungkapkan pendapat dan menyampaikan perbandingan.
36.	“Gila lu!”	Menit	Kekesalan Angga	Sarkasme	Sarkasme

		49:41	ketika Kristo menganggunya.	tindakan dan sarkasme sebutan	digunakan untuk menyatakan penolakan dan menegaskan suatu hal.
37	“Gak, saya kira bapak gay!”	Menit 50:00	Kristo mengira Edwin suka sesama laki-laki.	Sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat.
38.	“Bukan berarti saya gak gay.”	Menit 50:05	Edwin mengintimidasi Kristo.	Sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
39.	“Anjing! Gua ga sabar banget.”	Menit 50: 20	Reaksi Doty yang sudah tidak sabar untuk menghajar Edwin.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
40.	“Tai lah! Gaji kita berapa buat jagain ini!”	Menit 51:05	Penjaga sekolah lebih memilih pulang cepat ketimbang menjaga sekolah karena adanya kerusuhan.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan dan menegaskan suatu hal.
41.	“Itu kan kingkong, ko malah pergi sih bangsat!”	Menit 51:25	Kekesalan Gery ketika melihat penjaga sekolah meninggalkan sekolah.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
42.	“Anying! Ada	Menit	Respon Rehan	Sarkasme	Sarkasme

	kerusuhan anjing!”	51:32	setelah mendengar adanya kerusuhan dan memberitahu teman-temanya.	himbauan dan sarkasme sebutan	digunakan untuk menyampaikan informasi dan menegaskan suatu hal.
43.	“Demi apa anjing!”	Menit 51:49	Respon Gery saat mendengar kerusuhan yang terjadi.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan.
44.	“Kita semua ga harus megang bekas ludah kamu lo Kris!”	Menit 52:30	Respon Edwin setelah melihat Kristo memotong lem menggunakan mulut.	Sarkasme tindakan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
45.	“Ya, dari pada pakai pantat!”	Menit 52:32	Respon Kristo kepada Edwin yang tidak ingin menerima potongan kertasnya.	Sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat.
46.	“Tai! Ga ada sinyal!”	Menit 57:35	Kekesalan Kristo karena tidak adanya sinyal untuk menghubungi bantuan.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
47.	“Diem anjing!”	Menit 57:52	Kristo menyuruh Angga diam karena sedang bersembunyi dari	Sarkasme himbauan dan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menyampaikan larangan.

			Jefri dan kelompoknya.		
48.	“Ga segampang itu anjing!”	Menit 58:10	Respon Kristo saat angga kesal kepadanya karena tidak melaporkan pembunuhan Ody.	Sarkasme himbauan dan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
49.	“Anjing! Kan ga ada sinyal!”	Menit 58:55	Kekesalan Kristo ketika belum juga adanya sinyal saat mereka ingin melihat video pembunuhan Ody.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
50.	“Lu serahin tu babi, gua biarin lu semua pulang!”	Menit 59:00	Teriakan Jefri kepada kelompok Edwin yang sedang bersembunyi.	Sarkasme sebutan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk memberi perintah dan menegaskan suatu hal.
51.	“Bokap lu datang ni anjing! lo mau keluar sekarang, atau gua habisin bokap lo!”	Menit 60:22	Gery mengancam Rangga akan menyakiti ayahnya.	Sarkasme himbauan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk memberi perintah dan menegaskan suatu hal.
52.	“Lu tau dia banci kayak anak kecil!”	Menit 63:15	Gery menahan Jefri yang ingin membunuh Sam.	Sarkasme sifat dan sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
53.	“Lu kenapa sih cengeng banget, gitu doang!”	Menit 63:55	Reaksi Jefri melihat ayah Rangga yang	Sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk menegaskan

			kesakitan.		suatu hal.
54.	“Ngentot lu semua anjing!”	Menit 64:17	Reaksi Rangga saat mendengar teriakan ayahnya.	Sarkasme sebutan sarkasme tindakan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
55.	“Iya Babi!”	Menit 64:38	Respon Jefri saat dipanggil Edwin dari dalam ruangan pesembunyiannya.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
56.	“Gue heran ya orang setolol lu bisa jadi guru!”	Menit 64:50	Respon Jefri mendengar perkataan Edwin dari dalam pesembunyiannya.	Sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat.
57.	“Ngentot! diam diam diam ngentot lu!”	Menit 66:15	Reaksi Jefri mendengar perkataan Edwin dari dalam pesembunyiannya.	Sarkasme sebutan dan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
58.	“Ini semua gara-gara lu anjing! Tai! Lu tau ga rasanya anjing!”	Menit 66:45	Kemarahan Jefri mendengar permintaan maaf Edwin	Sarkasme sebutan sarkasme hasil dari tindakan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
59.	“Edwin babi! Kita udah mundur!”	Menit 68:00	Jefri memperingati kepada Edwin bahwa ia dan	Sarkasme sebutan dan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.

			teman temnya- telah mundur.		
60.	“Oke cepat keluarin mereka pak guru babi!”	Menit 68:20	Jefri memperingati Edwin untuk keluar.	Sarkasme sebutan dan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk memberi perintah dan menegaskan suatu hal.
61.	“Apa lagi babi? Ngentot lu!”	Menit 70:10	Reaksi Jefri mendengar perkataan Edwin dari persembunyiannya.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan.
62	“Aduh tolol banget sih!”	Menit 70:42	Respon Doty ketika diperintahkan mundur lagi oleh Jefri.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
63.	“Ngentot! Sini semua lu bangsat!”	Menit 71:09	Kekesalan Doty saat menyebutkan namanya.	Sarkasme sebutan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
64.	“Gua tu ga pembongk kayak lu babi”	Menit 72:40	Kekesalan Jefri disaat Edwin menyuruhnya untuk mundur.	Sarkasme sebutan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk meyampaikan perbandingan.
65.	“Dia ga mungkin keluar anjing! Apa pakai cara lain ga mungkin sampai	Menit 74:50	Kekesalan Gery karena Edwin belum keluar dari persembunyiannya.	Sarkasme sebutan dan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan

	besok anjing!”				menegaskan suatu hal.
66.	“Goklok lu! Gua gabisa mastiin kalo mereka pada mati, Bego lu!”	Menit 77:20	Jefri membantah saran teman kelompoknya.	Sarkasme sifat dan sarkasme sebutan dan sarkasme himbauan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
67.	“Apa ngentot! Kenapa lu bunuh bapak gua anjing!”	Menit 80:00	Kemarahan Rangga kepada kelompok Gery dan Rehan.	Sarkasme sebutan dan sarkasme tindakan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.
68.	“Cengeng lu!”	Menit 82:39	Reaksi Jefri melihat rangga menangis.	Sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal.
69.	“Pak guru babi gua! Bukan lu juga ngentot!”	Menit 94:15	Kemarahan Jefri saat yang ia dengar bukanlah suara Edwin.	Sarkasme sebutan	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan menegaskan suatu hal.
70.	Anjing juga lu punya mulut, dan bukan berarti Sam harus mati ditangan teman sendiri ngentot, mau bagaimana	Menit 97:30	Kekesalan kedua teman Jefri karena kematian Sam ditangan Jefri.	Sarkasme sebutan, sarkasme himbauan dan sarkasme sifat	Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan dan menegaskan suatu hal.

	<p>pun Sam itu teman ngentot!”</p> <p>“Bokap gua tu juga anjing ngentot, bokap gua kalo benar gua ga bakal disini ngentot gua ga bakal dikurung disini!”</p>				
71.	<p>“Udah telat anjing! Mati lo bangsat!”</p>	<p>Menit 99:40</p>	<p>Kekesalan kedua teman Jefri setelah menemukan Edwin.</p>	<p>Sarkasme sebutan dan sarkasme himbauan</p>	<p>Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.</p>
72.	<p>“Babi ngentot! Babi! sini babi!”</p>	<p>Menit 101:37</p>	<p>Kemarahan Jefri ketika melihat kedua temanya yang tewas.</p>	<p>Sarkasme sebutan sarkasme himbauan</p>	<p>Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.</p>
73.	<p>“Anjing lu ngentot!”</p>	<p>Menit 102:50</p>	<p>Kemarahan Gery saat menemukan Edwin.</p>	<p>Sarkasme sebutan</p>	<p>Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.</p>
74.	<p>“Bacod lo anjing! Ngentot lo semua!”</p>	<p>Menit 107:55</p>	<p>Kemarahan jefri saat ketiga temanya menghianatinya.</p>	<p>Sarkasme sebutan sarkasme tindakan</p>	<p>Sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan.</p>



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 ● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765  
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Nadiya Ranni Puspita  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Manna/ 01 Juni 2004  
 NPM : 2288201045  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Sarkasme Dialog Tokoh Film Pengepungan di Bukit Duri

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	ABSTRAK	Perbaiki lagi abstrak	telah diperbaiki
2	Daftar Isi	Samakan format daftar isi Kualitatif	telah diperbaiki
3	Bab I	Perhatikan kembali ejaan	telah diperbaiki
4	Ba B III	Perhatikan lagi	telah diperbaiki
5	teknik pengumpulan data	Buat langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data	telah diperbaiki telah diperbaiki
6	hasil penelitian	Tinjau kembali jumlah data telah digunakan untuk deskripsi kualitatif	telah diperbaiki

Bengkulu, 13 Maret 2026  
 Ketua Penguji,

Loliek Kania Atmaja, M.Pd.  
 Nidn 02170788001

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822 3546 1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765  
● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : NADIYA RANNI PUSPITA  
Tempat/ Tanggal Lahir : Manna/ 01 Juni 2004  
NPM : 2288201045  
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
Judul Skripsi : Sarkasme Dialog Tokoh Film *Pengepungan di Bukit Duri*

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1		Saran dan Kritik dan Perbaikan Untuk perbaikannya	Sudah ditanggapi

Bengkulu, 13 Maret 2026  
Anggota Penguji 2,

Drs. Mahdijya, M.Pd.  
196604291993031002

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765  
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : NADIYA RANNI PUSPITA  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Manna/ 01 Juni 2004  
 NPM : 22882010545  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Sarkasme Dialog Tokoh Film *Pengepungan di Bukit Duri*

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Abstrak	Perbaiki hasil pada Abstrak	Sudah diperbaiki
2.	Daftar Isi	Perbaiki daftar isi	Sudah diperbaiki
4.	BAB I	Tulis hasil pembacaan awal di latar belakang	Sudah diperbaiki
5.	BAB III	Lengkapi BAB III dengan konsep jenis-jenis film dan metode Penelitian stilistika	Sudah diperbaiki
6.	BAB II	Teori pada BAB II dilengkapi dengan teori	Sudah diperbaiki
7.	BAB IV	Hasil penelitian belum ditulis dengan lengkap hanya terdapat	Sudah diperbaiki
8.	BAB IV	Pembahasan harus ditulis, karena hanya terdapat hasil	Sudah diperbaiki
9.	BAB II	Perbaiki kesalahan penulisan paragraf bahasa	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 13 Maret 2026  
 Anggota Penguji I,

Dr. Elyusra, M.Pd.  
 NIP 196402261990032001

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

## SARKASME DIALOG TOKOH FILM *PENGEPUANGAN DI BUKIT DURI*

Nadiya Ranni Puspita, Mahdijaya, Ira Yuniati, Loliek Kania Atmaja, Elyusra  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[nadyaarannipuspita@gmail.com](mailto:nadyaarannipuspita@gmail.com), [mahdijaya@umb.ac.id](mailto:mahdijaya@umb.ac.id), [irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id),  
[loliekkaniaatmaja@umb.ac.id](mailto:loliekkaniaatmaja@umb.ac.id), [elyusra@umb.ac.id](mailto:elyusra@umb.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* serta gaya bahasa sarkasme tersebut direpresentasikan menjadi gaya bahasa ironi agar sesuai dengan nilai kesantunan dalam berbahasa dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*. Penelitian ini membahas tentang dialog tokoh yang mengandung gaya bahasa sarkasme pada film ini, hal ini menjadi penting untuk dikaji, dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* yang merupakan karya Joko Anwar yang merupakan film laga menegangkan Indonesia tahun 2025 yang berdurasi 118 menit, yang ditulis dan disutradarai oleh Joko Anwar. Kajian ini dilakukan dengan pendekatan Stilistika. Data dalam penelitian ini berupa dialog tokoh film yang mengandung gaya bahasa sarkasme, sumber data adalah film *Pengepungan di Bukit Duri*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan simak catat, menonton film secara seksama dan berulang dengan mencatat dialog tokoh film yang mengandung gaya bahasa sarkasme, lalu disusul dengan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen. Analisis data yang dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini berupa bentuk sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme himbauan dan sarkasme sebutan. Kemudian, fungsi sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan, sarkasme digunakan untuk memberikan informasi, sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal, sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat, sarkasme digunakan untuk memberi perintah, data sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan, sarkasme digunakan untuk menyampaikan perbandingan, sarkasme digunakan sebagai bentuk sapaan. Untuk ke depannya penulis mengharapkan kepada mahasiswa FKIP Prodi PBSI untuk menambahkan wawasan tentang kajian stilistika.

**Kata kunci:** dialog tokoh, bentuk dan fungsi sarkasme, film *Pengepungan di Bukit Duri*

### ABSTRACT

This study aims to describe the forms and functions of sarcastic language in the film *Pengepungan di Bukit Duri* and how this sarcastic language is represented as ironic language in order to align with the values of politeness in language used in the film *Pengepungan di Bukit Duri*. This research discusses the characters' dialogues that contain sarcastic language in the film. This topic is important to examine because *Pengepungan di Bukit Duri*, a work by Joko Anwar, is an Indonesian action thriller film released in 2025 with a duration of 118 minutes, written and directed by Joko Anwar. This study was conducted using a stylistic approach. The data in this research consist of film character dialogues containing sarcastic language, while the data source is the film *Pengepungan di Bukit Duri*. The data collection

technique was carried out through the note-taking method by carefully and repeatedly watching the film while recording the characters' dialogues that contain sarcastic language, followed by collecting data using research instruments. The data analysis technique involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show several forms of sarcasm, namely character sarcasm, action sarcasm, sarcasm resulting from actions, advisory sarcasm, and appellative sarcasm. Furthermore, the functions of sarcasm include expressing rejection, providing information, emphasizing a point, expressing opinions, giving commands, asking questions, making comparisons, and serving as a form of address. In the future, the author hopes that students of the FKIP Indonesian Language and Literature Education Study Program will broaden their insights into stylistic studies.

**Keywords:** character dialogue, forms and functions of sarcasm, *Pengepungan di Bukit Duri* film.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling mendasar untuk berinteraksi dalam kehidupan manusia. Bahasa bagi manusia, berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi (Mailani dkk., 2022:2). Bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan sesuai dengan kebutuhan manusia, yaitu sebagai alat mengepresikan diri, sarana komunikasi, alat untuk melakukan integrasi, dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu serta sebagai alat kontrol sosial (Pamungkas, 2012:12).

Diksi adalah salah satu unsur penting dalam gaya bahasa, bahkan dalam pemakaian bahasa sebagai sarana berkomunikasi (Noerhamzah, dalam Pangemanan dkk., 2023:2294). Menurut Pradopo (2012:54), diksi berperan sangat penting, baik dalam karya sastra maupun dalam kehidupan sehari-hari. Diksi bukan hanya berkaitan dengan kata apa yang dipilih untuk menyampaikan ide atau gagasan, tetapi juga mencakup pemilihan frasa.

Dalam kehidupan sehari-hari, gaya bahasa banyak ditemukan dalam berbagai karya, seperti iklan, novel, puisi, lagu, film, dan karya sastra lainnya. Seiring dengan perkembangan teknologi, seseorang semakin mudah menyampaikan karyanya melalui media visual, khususnya film, penggunaan media visual atau film menjadikan karya lebih hidup, menarik, dan memberikan kesan yang lebih nyata bagi penikmatnya (Nurmala dkk., 2023:107).

Keraf (2006:21), berpendapat ada beberapa pengertian mengenai diksi. Pertama, diksi berhubungan dengan pilihan kata yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan, serta cara menyusun dan mengelompokkan kata-kata tersebut agar sesuai dengan situasi pemakainya. Kedua, diksi atau pilihan kata merupakan kemampuan untuk membedakan secara akurat makna dari gagasan yang hendak diungkapkan. Ketiga, ketepatan dalam memilih kata hanya dapat dicapai apabila seseorang memiliki penguasaan kosa kata yang memadai. Kosa kata atau pembedaharaan kata yang dimaksud disini adalah seluruh kumpulan kata yang terdapat dalam suatu bahasa.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada kelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Melalui karakteristik audio visual yang dimilikinya, film mampu menyampaikan cerita dan informasi dalam waktu yang singkat (Sari dkk., 2020:77). Gaya bahasa pada film tertentu berbeda dengan novel, cerpen, puisi, surat kabar, iklan, dan lain-lain. Di dalam film, unsur kebahasaan sangat penting, karena digunakan oleh tokoh atau narator dalam membangun karakter, memperkuat konflik, dan menyampaikan pesan sosial yang lebih kuat. Gaya bahasa dalam film dapat diketahui melalui cara pengisahannya (Sari dkk., 2021:12). Yaitu dialog antar pemain, dialog batin, surat-surat, catatan harian, dan lain-lainnya. Dalam pengisahan inilah terdapat gaya bahasa yang bervariasi. Dalam sebuah karya audio visual seperti film, kekuatan

narasi tidak hanya bergantung pada visual dan jalan ceritanya, tetapi juga pada penggunaan bahasa yang tepat dan bermakna.

Dalam sebuah karya audio visual seperti film, kekuatan narasi tidak hanya bergantung pada visual dan jalan ceritanya, tetapi juga pada penggunaan bahasa yang tepat dan bermakna. Dialog yang muncul dalam film memiliki peran penting dalam mengembangkan alur serta menyampaikan pesan kepada para penonton. penggunaan bahasa yang kurang tepat dalam dialog film dapat mengurangi kualitas penyampaian pesan. Oleh karena itu, sebagaimana dijelaskan oleh Syamhari (dalam Pangemanan dkk., 2023:2294), pembicara maupun penulis untuk memperhatikan diksi atau gaya bahasa yang digunakan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan tidak menimbulkan kesalahan penafsiran.

Penelitian ini dibatasi pada analisis bentuk dan fungsi diksi atau gaya bahasa tingkat dialog, terutama pada teori gaya bahasa sarkasme. Menurut Keraf (2006:143), sarkasme merupakan bentuk ungkapan yang berisi kepahitan serta kritik tajam yang menyakitkan. Sarkasme digunakan untuk menghina atau mengejek seseorang dengan tujuan memperoleh kepuasan tersendiri bagi penuturnya. Istilah sarkasme berarti “berbicara dengan kepahitan”, sehingga tuturan yang digunakan biasanya bersifat menyakitkan dan mengandung makna yang kurang menyenangkan bagi orang yang menjadi lawan bicara karena memiliki makna kurang enak didengar. Menurut Keraf (2006:113), gaya bahasa adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan kata secara estetis atau bernilai keindahan. Pada hakikatnya, gaya bahasa berfungsi untuk menggunakan kata-kata yang indah. Namun terdapat pengecualian, salah satunya yaitu penggunaan gaya bahasa sarkasme yang justru mengandung unsur yang menyakitkan. Pada era sekarang, banyak sastra yang menggunakan gaya bahasa sarkasme, dan gaya ini cukup populer di kalangan masyarakat, terutama pada penikmatnya. Hal ini menjadi penting untuk dikaji, terutama pada film *Pengepungan di Bukit Duri* yang merupakan karya Joko Anwar. Penggunaan bahasa kasar tersebut salah satunya terdapat dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* yang merupakan film laga menegangkan Indonesia tahun 2025, yang ditulis dan disutradarai oleh Joko Anwar.

Film ini tampak mengusung gaya bahasa sarkasme yang cukup kuat dan berulang. Dilakukannya penelitian ini, dikarenakan film *Pengepungan di Bukit Duri* di dalamnya terdapat banyak umpatan dan kata-kata kasar yang keluar dari mulut para pemainnya. Bahkan, penggunaan sarkasme juga tampak dominan sebagai bentuk kekesalan, kekerasan, penghinaan atau perendahan terhadap tokoh lain. Penggunaan bahasa kasar tersebut muncul karena latar belakang cerita yang mengangkat kehidupan remaja yang berada pada sekolah yang bermasalah dan berbagai permasalahan sosial. Kondisi inilah yang kemudian munculkan beragam bentuk kata-kata umpatan yang cukup keras dalam film tersebut. Melalui kajian ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi penggunaan gaya bahasa sarkasme pada dialog tokoh dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* melalui analisis stilistika, penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan bagaimana gaya bahasa sarkasme digunakan untuk membangun karakter tokoh, memperkuat konflik cerita serta penyampaian kritik sosial yang menjadi latar permasalahan dalam film tersebut. Serta memberikan pemahaman luas mengenai peran gaya bahasa terutama gaya bahasa sarkasme dalam karya audio visual untuk menyampaikan pesan, emosi, dan nilai-nilai sosial budaya kepada penonton.

Penelitian yang relevan yang membahas film *Pengepungan di Bukit Duri* Muktiwibawa dkk. (2025) dalam penelitiannya membahas representasi rasisme dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* karya Joko Anwar dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengungkap makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terdapat dalam adegan-adegan film. Hasil penelitian menunjukkan adanya sembilan adegan utama yang merepresentasikan bentuk-bentuk rasisme. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian tentang sarkasme dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* karena sama-sama menggunakan film tersebut sebagai objek kajian dan mengungkap fenomena sosial

yang direpresentasikan melalui bahasa dan tanda visual. Namun, penelitian tentang sarkasme lebih difokuskan pada penggunaan gaya bahasa sarkastik sebagai ekspresi verbal yang mencerminkan ketegangan sosial dan relasi kuasa antartokoh, sedangkan penelitian Muktiwibawa dkk. menelaah representasi rasisme secara lebih luas melalui aspek verbal, visual, dan simbolik. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa kedua penelitian saling melengkapi dalam memperkaya kajian terhadap film *Pengepungan di Bukit Duri*.

Penelitian lain yang relevan yang mengangkat topik yang sama berupa film, penelitian yang dilakukan oleh Malinda dan Suryani (2022), yang berjudul "Gaya Bahasa Sarkasme pada *Film Yowis Ben The Series 1* Karya Gea Raxy: Pendekatan Stilistika" Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika dengan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk gaya sarkasme yang muncul dalam tuturan tokoh. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa gaya bahasa sarkasme digunakan secara signifikan menggambarkan kehidupan generasi millennial, dengan tutur kata yang mengikuti tren kekinian. Gaya bahasa sarkasme dalam film tersebut muncul sebagai ekspresi spontan, candaan, sindiran ringan, serta sarana untuk menunjukkan kedekatan maupun jarak antar tokoh.

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Wulan dkk. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "*Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film Pertarungan The Series 1&2 serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X*" bertujuan mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam film. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan pengunduhan film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film tersebut ditemukan lima bentuk sindiran, lima bentuk ejekan, dan lima bentuk umpatan yang termasuk ke dalam gaya bahasa sarkasme.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan stilistika yang menitikberatkan pada kajian gaya bahasa, khususnya gaya bahasa sarkasme yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena, peristiwa, atau objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh, dengan menekankan pada pemaknaan serta pemahaman yang mendalam terhadap konteks yang diteliti (Nurmuzdalifah dkk., 2023).

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam bentuk serta fungsi penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam dialog tokoh pada film. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui proses pengamatan terhadap film, yaitu dengan menonton film secara berulang untuk mengidentifikasi dialog yang mengandung unsur sarkasme. Setiap dialog yang diduga mengandung gaya bahasa sarkasme kemudian dicatat dan ditranskripsikan sebagai data penelitian.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mengelompokkan dialog berdasarkan bentuk sarkasme serta fungsi penggunaannya dalam konteks percakapan tokoh. Proses analisis ini dilakukan dengan memperhatikan konteks situasi, hubungan antar tokoh, serta makna yang terkandung dalam dialog tersebut. Melalui langkah tersebut, penelitian ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana bentuk dan fungsi gaya bahasa sarkasme digunakan oleh tokoh dalam film, serta bagaimana penggunaannya berperan dalam membangun karakter, konflik, dan makna dalam cerita film.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Sebelum memaparkan bentuk-bentuk sarkasme yang ditemukan dalam dialog tokoh film *Pengepungan di Bukit Duri*. Perlu dijelaskan bahwa data penelitian ini diperoleh melalui analisis dialog tokoh yang mengandung gaya bahasa sarkasme. Bentuk-bentuk sarkasme tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan sifat, tindakan, hasil dari tindakan, himbauan, dan sebutan, sehingga memudahkan pemahaman mengenai cara sarkasme digunakan oleh para tokoh dalam film.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 74 data sarkasme yang ditemukan pada dialog tokoh yang terdapat dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*, peneliti mengolompokkan penelitian sarkasme dialog tokoh yang mencerminkan berbagai bentuk dan fungsi sarkasme. Pengelompokkan tersebut memudahkan peneliti dalam memetakan data, mengidentifikasi pola, serta memberikan gambaran yang sesuai mengenai bagaimana bentuk dan fungsi sarkasme pada dialog tokoh film *Pengepungan di Bukit Duri*. Dapat disimpulkan data pada penelitian yang terbagi atas 2 kategori yaitu bentuk dan fungsi sarkasme, lima bentuk sarkasme pada penelitian ini sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme himbauan dan sarkasme sebutan. Sembilan fungsi sarkasme pada penelitian ini ditemukan sarkasme digunakan untuk menyatakan penolakan,

Sarkasme digunakan untuk menyampaikan larangan, sarkasme digunakan untuk memberikan informasi, sarkasme digunakan untuk menegaskan suatu hal, sarkasme digunakan untuk mengungkapkan pendapat, sarkasme digunakan untuk memberi perintah, sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan, sarkasme digunakan untuk menyampaikan perbandingan dan sarkasme digunakan sebagai bentuk sapaan. secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarkasme sebutan dan fungsi sarkasme untuk menegaskan suatu hal merupakan bentuk dan fungsi yang paling dominan pada dialog tokoh film.

#### 1. Sarkasme sifat

Sarkasme sifat merupakan bentuk sarkasme yang digunakan oleh tokoh untuk menyampaikan penilaian negatif terhadap sifat, karakter, atau kepribadian seseorang maupun kelompok tertentu.

Data 1: "Heh anak sipit, jangan di sana bahaya!" (Menit 07:40)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme sifat, termasuk sarkasme sifat karena tuturan tersebut menyoroti sifat atau ciri fisik seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk menyampaikan larangan.

Data 2: "Lu gabisa baca?" (Menit 12:54)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme sifat, termasuk dalam sarkasme sifat karena tuturan tersebut menyoroti sifat atau kemampuan seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk mengajukan pertanyaan.

Data 3: "Kamu ngomong sama orang tua kamu juga begitu? Dan kamu heran kenapa mereka benci sama kamu, iya saya tahu tipe anak macam kamu, selalu marah dan bahkan kamu sendiri gak tahu kenapa, mungkin karena bapak kamu selalu menghajar kamu, karena dia menganggap kamu ga bisa diharepin, nilai- nilai sekolah kacau, susah nangkap pelajaran, susah diatur!" (Menit 14:57)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme sifat, termasuk sarkasme karena tuturan tersebut sifatnya menyerang karakter atau kebiasaan seseorang secara langsung, bukan hanya meniru atau menegur perbuatan. Di sini, pembicara menyoroti sifat "selalu

marah” dan “susah diatur” yang dimiliki anak tersebut. Sarkasme ini digunakan untuk menegaskan suatu hal dan mengungkapkan pendapat.

## 2. Sarkasme Tindakan

Sarkasme tindakan merupakan bentuk gaya bahasa sarkasme yang digunakan untuk mengungkapkan ketidaksenangan, kekecewaan, atau kemarahan penutur terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu.

Data 1: “Main lempar aja kayak berak!” (Menit 13:55)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme tindakan, termasuk sarkasme tindakan karena tuturan tersebut menyindir atau mengejek tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk menegaskan suatu hal.

Data 2: “Lu mau ngajar apa mau ngelawak?” (Menit 14:36)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme tindakan, termasuk sarkasme tindakan karena tuturan tersebut menyindir atau mengejek tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan menegaskan suatu hal.

Data 3: “Pasti orang lemah, lemparannya payah!” (Menit 16:10)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme tindakan, termasuk sarkasme tindakan karena tuturan tersebut menyindir tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan menegaskan suatu hal.

## 3. Sarkasme Hasil dari Tindakan

Sarkasme hasil dari tindakan merupakan bentuk gaya bahasa sarkasme yang digunakan untuk menyampaikan kecaman atau sindiran terhadap akibat atau dampak dari suatu tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok tertentu.

Data 1: “Kamu ngomong sama orang tua kamu juga begitu? Dan kamu heran kenapa mereka benci sama kamu, iya saya tahu tipe anak macam kamu, selalu marah dan bahkan kamu sendiri gak tahu kenapa, mungkin karena bapak kamu selalu menghajar kamu, karena dia menganggap kamu ga bisa diharepin, nilai- nilai sekolah kacau, susah nangkap pelajaran, susah diatur!” (Menit 14:57)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme hasil dari tindakan, termasuk sarkasme hasil dari tindakan karena tuturan tersebut menyindir akibat atau dampak yang muncul dari perilaku seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk menegaskan suatu hal dan mengungkapkan pendapat.

Data 2: “Ayo tunggu apa lagi? Hebat kan punya reputasi pernah ngehajar guru disekolah, paling kamu dikeluarin, dan kalau SMA aja hari ini ga tamat hari gini, paling cuman jadi tukang parkir Jef, tukang parkir gelap, tapi paling ga kamu mengkonfirmasi pikiran bapak kamu tentang kamu, ayo Pukul aja!” (Menit 27:38)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme hasil dari tindakan, termasuk sarkasme hasil dari tindakan karena tuturan tersebut menyindir akibat atau dampak yang muncul dari perilaku seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk menegaskan suatu hal dan mengungkapkan pendapat.

Data 3: “Dia juga rajin solat karena habis ngentotin anak orang” (Menit 30:23)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme hasil dari tindakan, termasuk sarkasme hasil dari tindakan karena tuturan tersebut menyindir akibat atau dampak

yang muncul dari perilaku seseorang. Sarkasme ini digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan menegaskan suatu hal.

#### 4. Sarkasme Himbauan

Sarkasme himbauan merupakan bentuk tuturan sarkastik yang digunakan untuk menyampaikan ajakan, peringatan, atau nasihat, namun dikemas dalam kata-kata kasar atau sindiran yang tajam.

Data 1: “Cabut ga! Cabut Lo! Gua bunuh lo ya! Gua bunuh lo! Cabut ga, cabut lo!” (Menit 06:22)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme himbauan, termasuk sarkasme himbauan karena tuturan tersebut berfungsi sebagai perintah atau desakan dan ancaman kepada seseorang untuk melakukan sesuatu, Sarkasme ini digunakan untuk memberi perintah dan menegaskan suatu hal.

Data 2: “Anjing kaki lu ngentot! Kotor sepatu lo! Gue lap pakai kumis lu ya!” (Menit 17:18)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme himbauan, termasuk sarkasme himbauan karena tuturan tersebut secara tidak langsung mengingatkan atau menegur seseorang agar memperhatikan tindakannya. Sarkasme ini digunakan untuk menyatakan penolakan dan menyampaikan larangan.

Data 3: “Woi anjing mau kemana lu? Mau kemana lu anjing! Jangan kabur lo bangsat!” (Menit 18:17)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme himbauan, termasuk sarkasme himbauan karena tuturan tersebut berfungsi sebagai perintah dan desakan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Sarkasme digunakan untuk mengajukan pertanyaan, memberi perintah dan menegaskan suatu hal.

#### 5. Sarkasme Sebutan

Sarkasme sebutan merupakan bentuk gaya bahasa sarkasme yang menggunakan sebutan, julukan, atau panggilan tertentu yang bersifat merendahkan.

Data 1: “Babi!” (Menit 09:49)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme sebutan, termasuk sarkasme sebutan karena tuturan tersebut merupakan panggilan atau sebutan yang merendahkan seseorang dengan bahasa yang kasar, dalam konteks adegan “Preman bermotor memaki pendemo.

Data 2: “Anjing kaki lu ngentot! Kotor sepatu lo! Gue lap pakai kumis lu ya!” (Menit 17:18)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme sebutan, termasuk sarkasme sebutan karena tuturan tersebut menggunakan kata makian sebagai sebutan untuk merendahkan lawan bicara. Sarkasme ini digunakan untuk menyatakan penolakan dan menyampaikan larangan.

Data 3: “Hei njing jing jing jing! Liat si babi, ngapain coba?” (Menit 17:24)

Dari kutipan di atas menunjukkan bentuk sarkasme sebutan, termasuk sarkasme sebutan karena tuturan tersebut menggunakan kata-kata ejekan sebagai sebutan atau panggilan untuk merendahkan seseorang, dalam konteks adegan “Gery memberitahu teman-temannya saat ia melihat Edwin di kaca spion mobil.”

Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, bahwa sarkasme sebutan lebih sering digunakan dengan fungsinya menegaskan suatu hal ketimbang fungsi sarkasme yang digunakan untuk sebagai sapaan, mengajukan pertanyaan, menyampaikan larangan, memberi perintah, menyatakan penolakan, mengungkapkan pendapat dan memberikan informasi, dan tidak ditemukan data sarkasme sebutan yang digunakan untuk menyampaikan perbandingan.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialog tokoh dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* karya Joko Anwar mengandung berbagai bentuk penggunaan gaya bahasa sarkasme. Berdasarkan analisis terhadap 74 data yang ditemukan, sarkasme dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan kemarahan atau ejekan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi yang menggambarkan konflik, karakter tokoh, serta dinamika hubungan antartokoh dalam cerita. Data penelitian diklasifikasikan ke dalam lima bentuk sarkasme, yaitu sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme himbauan, dan sarkasme sebutan. Selain itu, ditemukan sembilan fungsi sarkasme dalam dialog tokoh, yaitu untuk menyatakan penolakan, menyampaikan larangan, memberikan informasi, menegaskan suatu hal, mengungkapkan pendapat, memberi perintah, mengajukan pertanyaan, menyampaikan perbandingan, dan sebagai bentuk sapaan.

### 1. Sarkasme Sifat

Sarkasme sifat dalam penelitian ini muncul ketika penutur memberikan penilaian negatif terhadap sifat, karakter, atau kemampuan seseorang. Bentuk ini sering digunakan untuk merendahkan atau mengkritik pribadi lawan bicara secara langsung. Misalnya pada tuturan "*Heh anak sipit, jangan di sana bahaya!*" (07:40), penutur menggunakan ciri fisik sebagai objek ejekan. Penggunaan kata tersebut menunjukkan adanya sikap merendahkan yang disampaikan dengan cara kasar, sehingga termasuk dalam bentuk sarkasme sifat. Dalam konteks dialog, sarkasme tersebut berfungsi untuk menyampaikan larangan.

Contoh lain dapat dilihat pada tuturan "*Lu gabisa baca?*" (12:54). Secara struktur kalimat, tuturan ini berbentuk pertanyaan, tetapi secara makna mengandung sindiran terhadap kemampuan seseorang. Penutur tidak benar-benar meminta informasi, melainkan merendahkan kemampuan lawan bicara. Hal ini menunjukkan bahwa sarkasme tidak selalu disampaikan melalui kalimat deklaratif, tetapi juga dapat muncul dalam bentuk pertanyaan retorik yang bernada merendahkan.

Selain itu, pada tuturan panjang yang menyebutkan bahwa seorang anak "selalu marah", "susah diatur", dan "tidak bisa diharapkan", sarkasme digunakan untuk menyerang karakter pribadi secara langsung. Tuturan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kritik, tetapi juga sebagai bentuk penegasan terhadap pandangan penutur mengenai sifat lawan bicara. Dengan demikian, sarkasme sifat dalam film ini memperlihatkan bagaimana konflik psikologis antar tokoh dibangun melalui bahasa yang tajam dan merendahkan.

### 2. Sarkasme Tindakan

Sarkasme tindakan digunakan untuk menyindir atau mengejek tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam film ini, bentuk sarkasme tindakan muncul ketika penutur menilai suatu tindakan sebagai sesuatu yang tidak pantas, bodoh, atau tidak kompeten.

Contohnya terdapat pada tuturan "*Main lempar aja kayak berak!*" (13:55). Tuturan ini menyindir cara seseorang melempar yang dianggap tidak baik. Perbandingan dengan kata yang kasar menunjukkan bahwa penutur mengekspresikan ketidaksenangannya secara berlebihan dan menghina. Sarkasme ini berfungsi untuk menegaskan bahwa tindakan yang dilakukan oleh lawan bicara dianggap buruk atau tidak layak.

Hal serupa juga terlihat pada tuturan "*Lu mau ngajar apa mau ngelawak?*" (14:36). Kalimat tersebut secara literal berbentuk pertanyaan, tetapi sebenarnya merupakan sindiran terhadap tindakan seseorang yang dianggap tidak serius atau tidak kompeten dalam mengajar. Sarkasme dalam konteks ini berfungsi untuk mengungkapkan pendapat sekaligus menegaskan ketidakpuasan penutur terhadap tindakan yang dilakukan oleh orang lain.

Selain itu, tuturan "*Pasti orang lemah, lemparannya payah!*" (16:10) juga menunjukkan sarkasme tindakan. Penutur mengaitkan kualitas tindakan dengan karakter seseorang, sehingga tindakan yang buruk dijadikan dasar untuk merendahkan individu yang melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa sarkasme tindakan dalam film tidak hanya mengejek perbuatan, tetapi juga dapat berkembang menjadi kritik terhadap individu.

### 3. Sarkasme Hasil dari Tindakan

Bentuk sarkasme hasil dari tindakan muncul ketika penutur menyoroti akibat atau dampak dari suatu perilaku. Dalam konteks film, sarkasme jenis ini digunakan untuk menekankan konsekuensi negatif dari tindakan seseorang.

Contohnya terdapat pada tuturan yang menjelaskan bahwa perilaku buruk seorang anak menyebabkan orang tuanya membenci dirinya. Tuturan tersebut tidak hanya menyebutkan sifat buruk, tetapi juga menegaskan dampak yang ditimbulkan dari perilaku tersebut. Dengan demikian, sarkasme tidak hanya diarahkan pada tindakan, tetapi juga pada hasil yang muncul akibat tindakan tersebut.

Contoh lain dapat dilihat pada tuturan "*Hebat kan punya reputasi pernah ngehajar guru di sekolah...*" (27:38). Kata "*hebat*" dalam kalimat tersebut sebenarnya tidak bermakna positif, melainkan bersifat ironi yang menyoroti konsekuensi buruk dari tindakan kekerasan terhadap guru. Sarkasme tersebut digunakan untuk menegaskan bahwa tindakan tersebut akan berdampak pada masa depan tokoh, misalnya dikeluarkan dari sekolah atau memiliki masa depan yang tidak jelas.

Demikian pula pada tuturan "*Dia juga rajin solat karena habis ngentotin anak orang*" (30:23), sarkasme digunakan untuk mengkritik perilaku seseorang dengan cara menyoroti akibat moral dari tindakannya. Tuturan ini menunjukkan bahwa sarkasme sering kali digunakan untuk menyampaikan kritik sosial atau moral terhadap perilaku tokoh dalam cerita.

### 4. Sarkasme Himbauan

Sarkasme himbauan merupakan bentuk sarkasme yang digunakan untuk menyampaikan ajakan, perintah, atau peringatan dengan nada kasar dan penuh tekanan. Dalam film ini, bentuk tersebut sering muncul dalam situasi konflik atau ketegangan antartokoh.

Misalnya pada tuturan "*Cabut ga! Cabut lo! Gua bunuh lo!*" (06:22). Tuturan ini menunjukkan adanya desakan yang disertai ancaman, sehingga sarkasme berfungsi sebagai bentuk perintah yang tegas. Bahasa yang digunakan bersifat agresif dan memperlihatkan dominasi penutur terhadap lawan bicara.

Contoh lain terlihat pada tuturan "*Anjing kaki lu... kotor sepatu lo!*" (17:18). Meskipun secara literal berbentuk makian, tuturan tersebut sebenarnya mengandung pesan agar seseorang memperhatikan tindakannya. Dengan demikian, sarkasme tidak hanya berfungsi sebagai penghinaan, tetapi juga sebagai teguran yang disampaikan secara kasar.

Pada tuturan "*Woi anjing mau kemana lu? Jangan kabur lo bangsat!*" (18:17), sarkasme digunakan untuk menghentikan seseorang agar tidak melarikan diri. Dalam konteks ini, sarkasme berfungsi sebagai perintah, pertanyaan, sekaligus penegasan yang menunjukkan situasi konflik dalam adegan.

#### 5. Sarkasme Sebutan

Sarkasme sebutan merupakan bentuk sarkasme yang menggunakan panggilan atau julukan tertentu untuk merendahkan seseorang. Berdasarkan hasil analisis, bentuk ini merupakan bentuk yang paling dominan dalam film.

Contohnya terdapat pada tuturan "*Babi!*" (09:49), yang digunakan oleh tokoh untuk memaki lawan bicara. Kata tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi kemarahan, tetapi juga sebagai bentuk penghinaan yang menempatkan lawan bicara pada posisi yang rendah.

Selain itu, penggunaan kata "*anjing*" dan sebutan kasar lainnya juga sering muncul dalam dialog. Kata-kata tersebut berfungsi sebagai label negatif yang memperkuat konflik antartokoh. Sarkasme sebutan sering digunakan untuk menyatakan penolakan, menyampaikan larangan, atau menegaskan suatu hal dalam percakapan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk sarkasme sebutan merupakan bentuk yang paling dominan digunakan dalam dialog tokoh film *Pengepungan di Bukit Duri*. Dominasi ini menunjukkan bahwa penggunaan panggilan atau julukan yang merendahkan menjadi strategi utama tokoh dalam mengekspresikan kemarahan, konflik, atau dominasi terhadap tokoh lain. Sementara itu, dari segi fungsi, sarkasme paling sering digunakan untuk menegaskan suatu hal. Hal ini menunjukkan bahwa sarkasme tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghinaan, tetapi juga sebagai alat retorika untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh tokoh dalam dialog. Dengan demikian, penggunaan sarkasme dalam film ini tidak hanya memperlihatkan karakter tokoh yang keras dan konflik yang intens, tetapi juga berperan penting dalam membangun dinamika cerita secara keseluruhan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam dialog tokoh pada film *Pengepungan di Bukit Duri* karya Joko Anwar, dapat disimpulkan bahwa sarkasme merupakan salah satu bentuk gaya bahasa yang dominan digunakan dalam membangun dialog dan konflik antartokoh dalam film tersebut. Dari hasil analisis terhadap 74 data yang ditemukan, sarkasme tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan kemarahan atau ejekan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang menggambarkan karakter tokoh, relasi sosial, serta dinamika konflik dalam cerita.

Penelitian ini mengidentifikasi lima bentuk sarkasme yang digunakan dalam dialog tokoh, yaitu sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme hasil dari tindakan, sarkasme himbauan, dan sarkasme sebutan. Kelima bentuk tersebut menunjukkan bahwa sarkasme dapat muncul melalui penilaian terhadap sifat seseorang, kritik terhadap tindakan, penekanan terhadap akibat dari suatu perbuatan, penyampaian perintah atau peringatan secara kasar, serta penggunaan sebutan atau julukan yang merendahkan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan sembilan fungsi sarkasme dalam dialog tokoh, yaitu untuk menyatakan penolakan, menyampaikan larangan, memberikan informasi, menegaskan suatu hal, mengungkapkan pendapat, memberi perintah, mengajukan pertanyaan, menyampaikan perbandingan, dan sebagai bentuk sapaan. Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa sarkasme tidak hanya berperan sebagai bentuk penghinaan, tetapi juga sebagai strategi retorika dalam komunikasi yang memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh tokoh.

Secara keseluruhan, bentuk sarkasme sebutan merupakan bentuk yang paling dominan digunakan dalam dialog tokoh film, sedangkan fungsi yang paling sering muncul adalah fungsi untuk menegaskan suatu hal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan panggilan atau julukan yang merendahkan menjadi strategi utama tokoh dalam mengekspresikan kemarahan, dominasi, maupun konflik. Dengan demikian, gaya bahasa sarkasme dalam film ini berperan penting dalam memperkuat karakterisasi tokoh serta membangun intensitas konflik yang menjadi bagian dari struktur naratif film.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., dkk. 2024. Hakikat bahasa dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dalam *Journal on Education*, 07(01), 7225–7239.  
<http://jonedu.org/index.php/joe>
- Amanda, K., dan Sriwartini, Y. 2020. Pesan Moral Pemikahan pada Film *Wedding Agreement* (Analisis Semiotika Roland Barthes). Dalam *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2013. *Stilistika: Analisis Gaya Bahasa dalam Karya Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anjiani, A., dan Nugrahani, A. 2023. Penggunaan gaya bahasa sarkasme film *Lara Ati karya Bayu Skak*. Dalam *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 1(6), 51-61.  
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/alfabeta>
- Asri, R., dkk. 2020. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*. Dalam *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Balqis, I. L., dan Noviyanti, S. 2024. Hakikat Pemerolehan Bahasa dan Faktor-faktor Pendukung Pemerolehan Bahasa. Dalam *Indonesian Research Journal on Education Web Journal Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2247-2253.  
<https://irje.org/index.php/irje>
- Darma, S. 2022. Unsur Pembentuk Film pada Produksi Film Fiksi sebagai Media Pembelajaran pada SMK Broadcasting Bina Creative Medan. Dalam *Coral (Community Service Journal)*, 1(1). 115-121.
- Endaswara, Suwardi. 2011. *Stilistika: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Riana, D., dkk. 2023. Peran dan Fungsi Bahasa dalam Kehidupan Manusia di Era Industri 4.0. Dalam *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 11124-11133.  
<https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjiman. 1993. *Stilistika: Ilmu Bahasa dalam Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Faisal, A. A. (2022). Filsafat Film: Hakikat Gambar dalam Film Menurut Gilles Deleuze. Dalam *Kanz Philosophia*, 8(2), 207-222.
- Febrianti, A., dkk. 2022. Analisis majas dan citraan pada puisi *Bawa Saja Aku* karya Heri Isnaini dengan pendekatan stilistika. Dalam *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 28-34.
- Hikma, N., dkk. 2023. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Komunikasi WhatsApp antara Mahasiswa dan Dosen. Dalam *Societies: Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1).  
<https://ojs.unm.ac.id/societies/index>
- Husnullail, M., dkk. 2024. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. Dalam *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Nuril, I., dan Hikam, I. 2025. Analisis gaya bahasa dalam novel Hujan karya Tere Liye: Kajian stilistika. Dalam *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 258-269.  
<https://doi.org/10.61132/semantik.v3i3.1932>
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Izzanti, A., dkk. 2025. Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 188-194.  
<https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1394>
- Khasani, F., dkk. 2025. Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film *The Big Four* Karya Timo Tjahjanto (Analisis Makna dan Fungsi). Dalam *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 226-233. <https://doi.org/10.30595/mtf.v12i2.28315>
- Keraf, G. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal. 143-144.
- Mahendra, A., dkk. 2023. Pengaruh Penggunaan Bahasa Sarkasme Guru Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa. Dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1660-1667.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5399>
- Malinda, D., dan Suryani. 2022. Gaya Bahasa Sarkasme Pada Film *Yowis Ben The Series 1* Karya Gea Remy: Pendekatan Stilistika. Dalam *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-8.
- Misbahhuddin. 2020. Fungsi, Hakikat, dan Wujud Bahasa. Dalam *Intajuna: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(2), 104-112.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najibah, dan Octaviana, D. (2023). Najibah dan Octaviana, Klasifikasi Variasi Bahasa | 27. Dalam *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1).
- Nababan, P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nurmala, E., dkk. 2023. Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia Dalam Film *Habibie Dan Ainun* 2012. Dalam *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (Jurribah)*, 2(1), 106-113.
- Nurmuhammadlifah, S., dkk. 2023. Analisis Feminisme dalam Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Dalam *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(02), 172-181.  
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i02.3294>
- Pangemanan, J., dkk. 2023. Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa pada Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra. Dalam *Kompetensi : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni* 3(5), 2293-22304.
- Putirulan, M., dan Sopakua, S. 2024. Persepsi tentang Film *Kupu-Kupu Malam* dan Kajian Pendidikan Agama Kristennya. Dalam *Didache: Journal of Christian Education*, 5(1), 84-104.

- <https://doi.org/10.46445/djce.v5i1.779>
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Safar, M., dkk. 2023. Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Pendekatan Proses Siswa SMA Negeri 16 Bone. Dalam *Journal on Education*, 06(01), 4996–5007.  
<http://jonedu.org/index.php/joe>
- Sari K., dan Lindayani, L. R. 2025. Sarkasme dalam Percakapan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo. Dalam *Jurnal Kajian Sastra* 8(1).  
<http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/cakrawalalitra>
- Sari, Y.P., dkk. 2021. Analisis Gaya Bahasa pada Film *Dilan 1990* Karya Pidi Baiq. Dalam *Jurnal Pembahasi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 11(1), 10–16.  
<https://doi.org/10.31851/pembahasi.v11i1.43167>
- Sulung, U., dan Muspawi, M. 2024. Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. Dalam *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Teuw, Chris. 1984. *Stylische Analyse: Einführung in die Stilistik der deutschen Literatur*. Amsterdam: Benjamins.
- Wibowo, Wahyu. 2011. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wulan, S., dkk. 2024. Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film *Pertaruhan The Series* 1 dan 2 serta Relevansi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X. Dalam *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 97-108.  
<https://doi.org/10.30595/mtf.v11i1.21520>



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, II, Bani, Kampung Bak, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
fkip@umb.ac.id

077361 3336  
(0736) 26161

Keputusan Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: 971/KEP/DF.1/1.3.A/UC/2025  
Tentang  
Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Bismillahirrahmanirrahim  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
- Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
  - Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
  - Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
- SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
  - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
  - Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  - SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTN/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  - Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  - Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
  - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  - Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  - SK Rektor Nomor: 631-SKR/D1-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dosen yang nama namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekefwaan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keenam** :

Ditetapkan di : Bengkulu  
: 3 Desember 2025  
Drs. Sholahudin, M.Pd  
NIP.19670615 199303 1 004

Tersusun  
1. Cahya ULL  
2. Wafiq Rahan U.S, S. dan M.  
3. Ruzqiyah UMB  
4. Chairul Fawwaz dan  
5. Muhammad Jib.

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um.bengkulu  
um.bengkulu  
um.bengkulu

um.bengkulu  
umb.tv  
Radio Jazirah FM 104,3 MHz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN




Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bahi, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 36113  
Bengkulu  
fkip@umb.ac.id




07361 2226  
(0736) 26161




Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor : 971/KEP/DF.1/ML3.AU/C/2025  
Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Wike Arepa 2288201016	Nilai Perjuangan dalam Novel 7 Oktober Matahari di Ujung Arafah Karya Wahyudi Perlama	Loliek Kania Almaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
2.	Reva Suri Piya 2288201032	Nilai-Nilai Religius dalam Novel 30 Jus Karya Romeo	Septina Lisdayanti, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
3.	Dwi Sartika 2288201046	Karakter Tokoh Utama dalam Novel Tuisan Sastra Karya Tenderlova	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
4.	Nadiya Ranri Puspita 2288291945	Sarkasme Dialog Tokoh di dalam Film Pongepungan di Bukit Duri	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
5.	Al-Fitri Chika Sunaryat 2288201054	Religiusitas Islam dalam Antologi Puisi Ketika Tinta Bersenandung Karya Anik Purwaningsih	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001
6.	Mepi Prayona 2288201002	Citra Perempuan dalam Novel Dia Mawarku Karya Laluna Kia	Loliek Kania Almaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
7.	Tensi Erialena 2288201051	Alur dalam Novel Segaris Rindu Karya Sarah Aulia	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
8.	Dea Ayu Lestari 2288201014	Analisis Penggunaan Bahasa Daerah Bengkulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
9.	Sihya Prawita 2288201015	Diksi pada Pidato Presiden Republik Indonesia	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
10.	Seri Eka Susanti 2288201061	Representasi Perempuan dalam Album Lagu Nadin Amizah: Kritik Feminisme	Tri Dina Ariyanti, M.Pd. NUPTK 336276465231133


 Ditetapkan di : Bengkulu  
 tanggal : 3 Desember 2025  
 Drs. Santoso, M.Si.  
 19670615 199303 1 004

 umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

 um\_bengkulu  
 um\_bengkulu  
 um\_bengkulu

 um\_bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FIM 104,3 MHz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 @ip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 27705  
 (0736) 26161

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 27/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

Tentang  
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Tahun Akademik 2025/2026

*Bismillahirrahmanirrahim*  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;  
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan  
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;  
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KP/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;  
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;  
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;  
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan  
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SKR.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :  
 Pertama : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;  
 Kedua : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;  
 Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;  
 Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;  
 Kelima : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;  
 Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan  
 Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 : 14 Januari 2026

Drs. Santosa, M.Si  
 NIP. 19670614 199303 1 004

- Tembusan:
1. Rektor UMB
  2. Wakil Rektor I, II, dan IV
  3. Bendahara UMB
  4. Dosen Pembimbing
  5. Mahasiswa ybs

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um.bengkulu  
 um.bengkulu  
 um.bengkulu

um.bengkulu  
 umb.tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkp.umb.ac.id

fkp@umb.ac.id

(0736) 22705

(0736) 26161

Lampiran  
Nomor  
Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
: 028 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026  
: Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket
				Jabatan	Nama	
1.	Erik Aru Pramudia / 2288201044	Karakter Tokoh Utama dalam Novel Ikhlas Penuh Luka Karya Boy Candra	Kamis, 15 Januari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Septina Lisdayanti, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd	
2.	Nadiya Ranni Puspita/ 2288201045	Sarkasme Dialog Tokoh Film Pengepungan di Bukit Duri	Kamis, 15 Januari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Drs. Mahdjaya, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Eii Rustinar, M.Pd	
3.	Tensi Evielena / 2288201051	Alur dalam Novel Segaris Rindu Karya Sarah Auliah	Kamis, 15 Januari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Man Hakim, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Drs. Mahdjaya, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
4.	Dwi Sartika / 2288201046	Karakter Tokoh Utama dalam Novel Tulisan Sastra Karya Tenderlova	Kamis, 15 Januari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Man Hakim, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd	

Disahkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 14 Januari 2026  
Dekan,  
  
Drs. Santoso, M. St.  
NIP 196706151993031004

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus I, Jl. Rahi, Kampung Rahi, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 @kip.umb.ac.id  
 @kip@umb.ac.id

(0736) 27765  
 (0736) 26161

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 27/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

Tentang  
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Tahun Akademik 2025/2026

*Bismillahirrahmanirrahim*  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;  
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan  
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;  
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTA/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;  
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;  
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;  
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan  
 10. SK Reklor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

**Memutuskan**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;  
**Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;  
**Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;  
**Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020; Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;  
**Kelima** : Keputusan ini bertaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan  
**Keenam** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 : 14 Januari 2026  
  
 Drs. Santosa, M.Si  
 NIP. 19610615 199303 1004

- Tembusan:  
 1. Reklor UMB  
 2. Wakil Reklor I, II, III, dan IV  
 3. Bendahara UMB  
 4. Dosen Pembimbing  
 5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

@ um.bengkulu  
 um.bengkulu  
 um.bengkulu

um.bengkulu  
 umb.tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
@fkip.umb.ac.id  
fkip@umb.ac.id

Cendekia

☎ 0736-22761  
☎ 0736-26161

### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: 191/KEP/DF.1/A.3.AU/C/25/26

### Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SKR.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

### Memutuskan

- Menetapkan Pertama** :
- Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** :
- Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** :
- Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** :
- Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** :
- Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** :
- Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu  
Tanggal : 7 Maret 2026

Drs. Santoso, M.Si  
NIP.19670615 199303 1 004

- Terdapat di:
1. Rektor UMB
  2. Wakil Rektor I, II, dan IV
  3. Biro/Kantor UMB
  4. Dosen Pembimbing
  5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um.bengkulu  
um.bengkulu  
um.bengkulu

um.bengkulu  
umb.tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 39119  
fkip.umb.ac.id  
fkip@umb.ac.id

☎ 0736 2276  
☎ 0736 2274

Lampiran  
Nomor  
Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
: 191/KEP/DF.1/11.3.AU/C/2026  
: Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Nadiya Ranni Puspita / 2288201045	Sarkasme Dialog Tokoh Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	Senin, 9 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
2.	Arly Fitriyani / 2288201059	Kearifan Lingkungan dalam Novel <i>Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora</i>	Senin, 9 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Elyusra, M.Pd..	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
3.	Andre Wihnata / 2288201013	Pesan - pesan Ekologi dalam Antologi Cerita Anak Berjudul 20 Cerita Kak Awam Karya Awam Prakoso	Senin, 9 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
4.	Nopita Sari / 2288201059	Respon Pembaca Pemilik Akun Media Digital Tiktok Terhadap Struktur Novel Jakarta Sebelum Pagi Karya Ziggy Zezsyazeoviennazbrizke	Senin, 9 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
5.	Candra Wiguna / 2188201046	Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam Karya Elvi Ansoni	Senin, 9 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Elyusra, M.Pd.	

Ditetapkan di : Bengkulu  
: 7 Maret 2026  
  
Drs. Santoso, M.Si.  
NIP 19670615 199303 1 004

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

CS Dipindai dengan CamScanner



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
● fkip.umb.ac.id  
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
☎ (0736) 26161

**Keputusan Dekan**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: 215 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

**Tentang**  
Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

**Bismillahirrahmanirrahim**  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

### Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
: 11 Maret 2026

  
Drs. Santoso, M.Si.  
16670615 199903 1 004

### Tembusan:

1. Rektor UMB;
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
3. Bendahara UMB;
4. Dosen Pembimbing dan Penguji; dan
5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um.bengkulu  
um.bengkulu  
um.bengkulu

um.bengkulu  
umb.tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765  
 ● (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 215 /KEP/DF.1/1.3.AU/C/2026  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1.	Nadiya Ranni Puspita / 2288201045	Sarkasme Dialog Tokoh Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	Kamis, 12 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
2.	Ary Fitriyani / 2288201059	Kearifan Lingkungan dalam Novel <i>Rindu Terpisah di Raja Ampat</i> Karya Kirana Kejora	Kamis, 12 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Elyusra, M.Pd..	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
3.	Andre Wihnta / 2288201013	Pesan - pesan Ekologi dalam Antologi Cerita Anak Berjudul 20 Cerita Kak Awam Karya Awam Prakoso	Kamis, 12 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
4.	Nopita Sari / 2288201059	Respon Pembaca Pemilik Akun Media Digital Tiktok Terhadap Struktur Novel Jakarta Sebelum Pagi Karya Ziggy Zezsyazeoviennazbrizk e	Kamis, 12 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
5.	Candra Wiguna / 2188201046	Mitos dalam Cerita Rakyat Singaran Pati Raja Sungai Hitam Karya Elvi Ansori	Kamis, 12 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	f 21.
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Elyusra, M.Pd.	

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
- fkip.umb.ac.id
- fkip@umb.ac.id

- ☎ (0736) 22765
- ☎ (0736) 26161



Ditetapkan di : Bengkulu  
pada tanggal : 11 Maret 2026

Dekan  
*[Signature]*  
Drs. Santoso, M.Si.  
NIP. 19670615 199303 1 004

- umb.ac.id
- humas@umb.ac.id
- 0822-3546-1991

- um bengkulu
- um bengkulu
- um bengkulu

- um bengkulu
- umb tv
- Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis tanggal Dua Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, pukul 08.00 WIB s.d. Selesai di Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB, telah dilaksanakan ujian skripsi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : NADIYA RANNI PUSPITA  
Tempat/ Tanggal Lahir : Manak/ 1 Juni 2004  
NPM : 2288201045  
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
Judul Skripsi : Sarkasme Dialog Tokoh Film *Pengepungan di Bukit Duri*

Berdasarkan Hasil Rapat Dewan Penguji disepakati bahwa mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

- LULUS, dengan beberapa catatan, sebagaimana telah disampaikan kepada ybs.  
 UJIAN ULANG, dengan beberapa catatan sebagaimana telah disampaikan kepada ybs.  
 BELUM LAYAK.

Nilai Rerata Ujian Skripsi: ...80... (nilai angka) / ...A... (nilai huruf)

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Maret 2026

DEWAN PENGUJI			
No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	Ketua Penguji	1.
2.	Dr. Elyusra, M.Pd.	Anggota Penguji 1	2.
3.	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	3.

MENGETAHUI  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
  
Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.  
NP 19920622017102131

Catatan: Berita Acara ini dibuat rangkap 3 (jika dinyatakan LULUS), untuk keperluan: pengurusan Nomor Ijazah Nasional (NINA) di BAA, pemerolehan form Surat Pernyataan Bebas Kewajiban Mhs (BKM) di BAKU, dan pegangan mahasiswa.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
fkip-bindonesia.umb.ac.id fkip-bindonesia@umb.ac.id

(0736) 22765  
(0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nadiya Ranni Puspita  
NPM : 2288201045  
Semester : 8

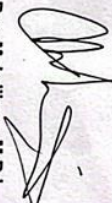
Dosen Pembimbing : Drs. Mahdjaya, M.Pd.  
Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi : Sarkasme Dialog Tokoh Film  
*Pengepungan di Bukit Duri*

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Jum'at	I	Bab 1-5	Revisi Bab 1-5	[Signature]
2	Sabtu	II	Perbaikan Instrumen	Tabel Data	[Signature]
3	Senin	III	Perbaikan Instrumen	Tabel Data	[Signature]
4	Selasa	IV	Revisi Bab 1-5	Revisi Bab 1-5	[Signature]
5	Rabu	V	Revisi keseluruhan	Revisi	[Signature]
6	Kamis	VI	Acc	Acc	[Signature]
7					

8					
DST.					

- Catatan:
1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
  2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Laporan Hasil Penelitian Skripsi.
  3. Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 6 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengelajahi  
 Ketua Program Studi,  
  
 Mr. Iira Yuniati, M.Pd., M.H., MM.  
 NIP. 19590627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
  
 Drs. Mahdiyava, M.Pd.  
 NIP. 19660429 199303 1 002

Bengkulu, II Maret 2026  
 Mahasiswa,  
  
 Nadiya Ranni Puspita  
 NPM 2288201045

1773286305736\_SARKASME DIALOG TOKOH DI DALAM  
FILM, SKRIPSI.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet	130 words — 1%
2	journal.uinua.ac.id Internet	129 words — 1%
3	jptam.org Internet	119 words — 1%
4	jurnal.mediaakademik.com Internet	107 words — 1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet	103 words — 1%
6	Felta Lafamane. "KAJIAN STILISTIKA (Komponen Kajian Stilistika)", Open Science Framework, 2020 Publications	79 words — < 1%
7	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet	76 words — < 1%
8	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet	67 words — < 1%
9	repo.undiksha.ac.id Internet	62 words — < 1%

## RIWAYAT HIDUP



Nadiya Ranni Puspita, lahir di Manna Kab. Bengkulu Selatan tanggal 01 Juni 2004. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Edi Efendi dan Ibu Kurniati .Adapun pendidikan formal yang pernah penulis yaitu lulusan SD IT Al-Qalam Kab. Bengkulu Selatan Tahun 2010-2016, lulusan SMP IT Al-Qalam Kab. Bengkulu Selatan Tahun 2016-2019, lulusan SMA N 2 Bengkulu Selatan Tahun 2019-2022 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kota Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Tahun 2022-2026.